



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PELAKSANAAN SEWA
MENYEWA STUDIO MUSIK DI LENGGO GENI STUDIO
MUSIC KABUPATEN KARIMUN PROVINSI
KEPULAUAN RIAU**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

RAHMIATI RAMADANI

NIM. 11720225072

PROGRAM S1

JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARI'AH (MUAMALAH)

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Pelaksanaan Sewa Menyewa Studio Musik di Lenggo Geni Studio Musik Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau”**, yang ditulis oleh:

Nama : Rahmiati Ramadani

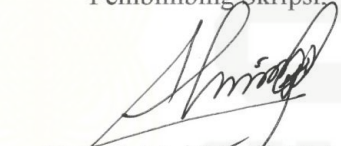
NIM : 11720225072

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Juni 2021

Pembimbing Skripsi


Ahmad Adri Riva'i, M.Ag
NIP. 197302231998031004

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Tinjauan Fiqh Muamalah terhadap Pelaksanaan Sewa Menyewa Studio Musik di Lenggo Geni Studio Musik Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau*, yang ditulis oleh :

Nama : Rahmiati Ramadani
 NIM : 11720225072
 Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 01 Juli 2021
 Waktu : 08.00 WIB
 Tempat : di Rumah (Online)

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Juli 2021 M
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag

Sekretaris
Nuryanti, S.E.I,M.E.Sy

Penguji I
Bambang Hermanto, M.Ag

Penguji II
Dr. H. Helmi Basri, Lc, MA

Mengetahui :
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Zulkifli, M.Ag

NIP. 19741006 200501 1 005

ABSTRAK

Rahmiati Ramadani (2021) : Tinjauan Fiqh Muamalah terhadap Pelaksanaan Sewa Menyewa Studio Musik Di Lenggo Geni Studio Musik Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pelaksanaan sewa-menyewa fasilitas *studio rent* atau sewa studio musik yang dilakukan oleh Lenggo Geni Studio Musik. Dalam pelaksanaannya ditemukan beberapa hal yang berbeda dari ketentuan syariat Islam, karena masih banyaknya terdapat kelalaian yang bisa menimbulkan rugi sepihak dalam pelaksanaan sewa-menyewa studio musik di Lenggo Geni Studio Musik. Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan sewa menyewa studio musik di Lenggo Geni Studio Musik dan tinjauan fiqh muamalah terhadap pelaksanaan sewa menyewa studio musik di Lenggo Geni Studio Musik.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mengambil lokasi di Lenggo Geni Studio Musik Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau. Adapun yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 42 orang yang terdiri dari 41 orang pihak yang menyewa dan 1 orang pihak yang menyewakan dengan menggunakan teknik *snowball*. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian atau sumber pertama yaitu pihak yang menyewakan dan pihak yang menyewa studio musik di Lenggo Geni Studio Musik. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya yang diteliti, berupa catatan-catatan mengenai permasalahan yang terkait, data yang bersumber dari literatur atau buku-buku yang berkaitan tentang permasalahan penelitian ini. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan sewa menyewa studio musik di Lenggo Geni Studio Musik masih terdapat unsur-unsur keterpaksaan, ketidakjelasan dalam segi waktu sewa dan harga sewa, serta menimbulkan kerugian-kerugian yang disebabkan dari kelalaian baik dari pihak penyewa maupun pihak yang menyewakan setelah perjanjian dilakukan. Yang mana hal tersebut menimbulkan ketidak relaannya salah satu pihak dan juga pihak lain. Sehingga praktek pelaksanaan sewa-menyewa tersebut tidak sesuai apa yang diinginkan oleh konsep Islam yang sesungguhnya, karena prinsip di dalam bermuamalah adalah keridhoan, keadilan, dan tidak ada paksaan, serta tidak saling merugikan antara pihak yang satu dengan yang lainnya.

Kata kunci: *Studio Musik, Sewa Menyewa, Fiqh Muamalah*



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur hanya bagi penguasa alam Allah SWT atas rahmat, hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***“Tinjauan Fiqih Muamalah terhadap Pelaksanaan Sewa Menyewa Studio Musik di Lenggo Geni Studio Musik Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau”***. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Semoga syafa'at beliau akan kita rasakan di yaumul akhir nanti, Aamiin. Penulis menyadari dalam pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari nilai sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis. Dalam penyelesaian skripsi ini banyak menghadapi hambatan kendala, namun dengan ridho Allah SWT dan do'a maupun motivasi dari semua pihak, maka penulis dapat mengahadapinya. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan do'a dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu melalui karya ilmiah ini penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Kepada keluarga besar tercinta, Ayahanda terhebat Hendri, Ibunda tersayang Iswanti, Adik kandung yang penulis banggakan Rahmat Iswandri yang sedang berjuang masa pendidikan di Politeknik Pelayaran Sumatera Barat, dan keluarga besar lainnya yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang dan do'a sekaligus pengorbanan baik secara materil maupun moril demi keberhasilan ananda dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Drs. H. Hajar M. Ag sebagai Dekan Fakultas Syariah dan Hukum beserta Bapak Dr. Heri Sunandar, M. CL sebagai Wakil Dekan I, Bapak Wahidin, M. Ag sebagai Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Maghfirah, M. A sebagai Wakil Dekan III Fakultas Syariah dan Hukum.
4. Bapak Drs. Zainal Arifin, M.A sebagai ketua program studi Hukum Ekonomi Syariah beserta Ibu Dra. Nurlaili, M. Si sebagai Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum.
5. Bapak Ahmad Adri Riva'i, M.Ag sebagai pembimbing skripsi yang telah berjuang meluangkan waktu dengan ikhlas dan sabar memberikan motivasi dan arahan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
6. Bapak Mhd. Kastulani, S.H, M.H yang telah memberikan saran serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap Bapak dan Ibu Dosen yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas tauladan dan kesabaran Bapak dan Ibu mengajarkan ilmu-ilmu dalam perkuliahan.
8. Kepada seluruh karyawan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan karyawan Fakultas Syariah dan Hukum.
9. Kepada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta seluruh karyawan dan karyawan yang telah berjasa memberikan pinjaman buku-buku sebagai referensi bagi penulis.
10. Kepada Lenggo Geni Studio Musik yang telah bersedia memberikan izin meneliti dan memudahkan segala urusan penulis dalam mendapatkan data.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Teman-teman seperjuangan Hukum Ekonomi Syariah kelas C angkatan 2017 atas kebersamaan selama 3,5 tahun untuk bersama-sama menggarap ilmu di kelas.

12. Kepada sahabat tercinta Asmita Nauli dan Halimah Akhiriani Rahmah yang sudah memberi semangat dan kebersamai sejak awal hingga akhir dalam penulisan skripsi ini.

13. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan do'a dan dukungan demi terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya saya sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu kritik dan saran serta masukan-masukan akan diterima dengan senang hati. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Pekanbaru, 22 Juni 2021

Penulis

Rahmiati Ramadani
NIM. 11720225072

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	9
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Penelitian.....	17
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Profil Kabupaten Karimun.....	19
B. Profil Lenggo Geni Studio Musik	26
BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG SEWA MENYEWA DALAM ISLAM	
A. Pengertian Akad Sewa-Menyewa (<i>ijārah</i>)	28
B. Dasar Hukum Sewa-Menyewa (<i>ijārah</i>).....	30
C. Landasan Syariah Akad Sewa-Menyewa (<i>ijārah</i>).....	32
D. Syarat Sah Akad Sewa-Menyewa (<i>ijārah</i>)	33
E. Rukun-rukun Sewa-Menyewa (<i>ijārah</i>)	34
F. Jenis-jenis Sewa-Menyewa (<i>ijārah</i>)	37
G. Beberapa Ketentuan Hukum Sewa-Menyewa (<i>ijārah</i>).....	37
H. Macam-macam Sewa-Menyewa (<i>ijārah</i>)	38
I. Kewajiban Pihak yang Menyewakan Dan Pihak Yang Menyewa	40
J. Berakhirnya Perjanjian Sewa-Menyewa	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Sewa-Menyewa Studio Musik di Lenggo Geni Studio Musik Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.....	45
B. Pelaksanaan Sewa-Menyewa Studio Musik di Lenggo Geni Studio Musik Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau Menurut Fiqh Muamalah	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Keadaan Geografi	20
Tabel II.2	Keadaan Demografi	21
Tabel II.3	Keadaan Agama	22
Tabel II.4	Sarana Ibadah.....	23
Tabel II.5	Keadaan Pendidikan	24
Tabel II.6	Sarana Pendidikan.....	25
Tabel IV.1	Jawaban pihak yang menyewa studio musik di Lenggo Geni Studio Musik terhadap umur responden	46
Tabel IV.2	Jawaban Pihak Yang Menyewa Studio Musik Di Lenggo Geni Studio Musik Terhadap Pertanyaan Apakah Anda Menyewa Studio Musik di Lenggo Geni Studio Musik Secara Lisan.....	47
Tabel IV.3	Jawaban Pihak Yang Menyewa Studio Musik Di Lenggo Geni Studio Musik Terhadap Pertanyaan Apakah Anda Mengetahui Dengan Jelas Ketentuan Sewa, Rincian Waktu dan Harga Sewa Studio Musik di Lenggo Geni Studio Musik	47
Tabel IV.4	Jawaban Pihak Yang Menyewa Studio Musik Di Lenggo Geni Studio Musik Terhadap Pertanyaan Apakah Anda Tepat Waktu Dalam Mengembalikan Studio Musik Sesuai Dengan Perjanjian Sewa	48
Tabel IV.5	Jawaban Pihak Yang Menyewa Studio Musik Di Lenggo Geni Studio Musik Terhadap Pertanyaan Jika Anda Diminta Membayar Lebih Karena Waktu Sewa Anda Lewat 30 Menit, Apakah Anda Merasa Keberatan Membayarnya	48
Tabel IV.6	Jawaban Pihak Yang Menyewa Studio Musik Di Lenggo Geni Studio Musik Terhadap Pertanyaan Apakah Anda Pernah Merusak Alat-Alat Musik Yang Ada di Lenggo Geni Studio Musik	49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.7	Jawaban Pihak Yang Menyewa Studio Musik Di Lenggo Geni Studio Musik Terhadap Pertanyaan Apakah Anda Mengetahui Peraturan Sewa Menyewa Studio Musik di Lenggo Geni Studio Musik	50
Tabel IV.8	Jawaban Pihak Yang Menyewa Studio Musik Di Lenggo Geni Studio Musik Terhadap Pertanyaan Apakah Anda Melakukan Cek Alat Saat Sebelum Sewa Menyewa Studio Musik Dimulai	50
Tabel IV.9	Jawaban Pihak Yang Menyewa Studio Musik Di Lenggo Geni Studio Musik Terhadap Pertanyaan Apakah Anda Akan Bertanggung Jawab Jika Telah Merusak Alat-Alat Musik Yang Ada di Lenggo Geni Studio Musik	50



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang universal. Segala sesuatunya telah ditentukan oleh Allah SWT. Baik dalam masalah ibadah ataupun mu'amalah. Agama Islam tentu membedakan antara ibadah dan muamalah ini. Dalam masalah ibadah misalnya, prinsip dari pelaksanaan ibadah adalah tidak boleh dikerjakan kecuali dengan berdasarkan apa-apa yang telah di perintahkan oleh Allah. Sedangkan prinsip dari muamalat adalah boleh melakukan apa saja yang dianggap baik dan mengandung kemaslahatan bagi umat manusia, kecuali hal-hal yang telah dilarang dan diharamkan oleh Allah SWT.¹

Selain merupakan satu-satunya agama yang diridhoi Allah, Islam juga merupakan sebuah agama yang sangat sempurna karena selain permasalahan akhirat, Islam juga sangat lengkap dalam mengatur semua kehidupan umatnya di dunia seperti muamalah. Manusia tidak akan lepas dari yang namanya kebutuhan, baik kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Untuk dapat memenuhi kebutuhannya, manusia bisa melakukan berbagai cara untuk memenuhi kebutuhan hidup, salah satunya dengan sewa-menyewa.²

Sewa-menyewa merupakan salah satu cara untuk memenuhi keinginan manusia dalam memanfaatkan suatu barang dengan sistem menyewa kepada

¹ Ahmad Muhammad al-Assal dkk, *Sistem Prinsip dan Tujuan Ekonomi Islam*, alih bahasa H. Imam Saefudin, cet. ke-1, (Bandung: Pustaka Setia, 1999), h .153.

² Fathurrahman Djamil, *Penerapan Hukum Perjanjian dalam Transaksi di Lembaga Keuangan Syariah*, cet. ke-1, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), h. 150.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain, sebab tidak semua keperluan manusia dapat terpenuhi dengan cara jual beli.³

Oleh karena itu, semua ulama dari ahli fiqh, baik salaf maupun khalaf sebagaimana ditegaskan oleh Ibnu Rusyd, menetapkan boleh terhadap hukum sewa-menyewa (*ijarah*).⁴ Kebolehan tersebut didasarkan pada landasan hukum yang sangat kuat dari sumber hukum Islam, yakni Al-qur'an dan Sunnah, dalam Al-Qur'an Surah Ath-Thalaq (65): 6 yang berbunyi:

فَإِنْ أَرْضَعْنَ لَكُمْ فَآتُوهُنَّ أَجُورَهُنَّ وَأَتَمِرُوا بَيْنَكُمْ بِمَعْرُوفٍ

Artinya: “Jika mereka menyusukan (anak-anakmu) untukmu, maka berikanlah upahnya dan musyawarahkanlah di antara kamu (segala sesuatu) dengan baik.” (Qs. Thalaq (65): 6).⁵

Dalam kamus Al-Munawwir, sewa-menyewa (*ijarah*) secara bahasa berarti اجر, yaitu pahala atau ganjaran, yang dalam bentuk lain, kata *ijarah* juga bisa dikatakan sebagai al-*ujrah* atau اجرة yang berarti upah atau sewa.⁶

Pada intinya sewa-menyewa (*ijarah*) ialah menjual manfaat. Yakni mengambil manfaat dari tenaga manusia maupun hewan dan manfaat dari suatu benda. Penggunaanya, kedua belah pihak sudah menyepakati perjanjian yang telah dibuat.⁷

³Ismail Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik Dan Kontemporer (Hukum Perjanjian, Ekonomi, Bisnis, Dan Sosial)*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2012), cet. ke-1, h. 185.

⁴*Ibid.*, h. 150.

⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, cet. ke-1, (Semarang: CV. Toha Putra, 1988), h. 313.

⁶Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), h. 9.

⁷ Rachmat Syafe'i, *Fiqih Muamalah*, cet. ke-3, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2006), h. 121.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sewa-menyewa adalah suatu perjanjian atau kesepakatan yang dibuat oleh kedua belah pihak atau lebih yang membentuk hak dan kewajiban, artinya dari hubungan sewa-menyewa yang dibentuk atas dasar kesepakatan bersama sebagai akibatnya akan menimbulkan hak dan kewajiban bagi masing-masing pihak, jadi apa yang menjadi kewajiban dari salah satu pihak dalam perjanjian sewa- menyewa akan menjadi pihak lainnya dan demikian sebaliknya.⁸

Agar pelaksanaan sewa-menyewa ini berjalan sebagaimana mestinya menurut tuntunan agama Islam maka agama menghendaknya agar perjanjian pelaksanaan sewa-menyewa, senantiasa diperhatikan ketentuan-ketentuan yang bisa menjamin pelaksanaan perjanjian tersebut yang tidak merugikan salah satu pihak, serta terpeliharanya maksud mulia yang diinginkan oleh agama.⁹

Kegiatan sewa-menyewa yang terjadi di masyarakat modern saat ini sangat banyak, sebut saja sewa-menyewa dalam persewaan studio musik. Seni musik sudah dikenal sejak ada manusia di muka bumi ini, dan terus berkembang sejalan dengan perkembangan manusia. Perkembangan dari segi peralatan, instrumen, aransemen, juga maju sejalan dengan kemajuan pengetahuan manusia tentang musik itu sendiri.¹⁰

⁸ R. Subekti, *Aneka Perjanjian Buku II*, cet. ke-1, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1995), h. 41.

⁹ Helmi Karim, *Fikih Muamalah*, cet. ke-1, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), h. 30.

¹⁰ Muhammad Ali Hasan, *Masail Fiqhiyah AL-Haditsah*, cet. ke-1, (PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1996), h. 153.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kenyataan mutakhir menunjukkan betapa musik telah mewujud menjadi bentuknya yang tidak lagi sederhana. Kreasi manusia di bidang ini terus bergerak seakan tanpa henti. Dari waktu ke waktu nyanyian-nyanyian baru terus bermunculan silih berganti. Adonan musiknya yang canggih, liriknya sejumlah isi otak manusia dan omzet bisnisnya meraksasa. Sarana penyokongnya juga semakin mapan, mulai dari industri rekaman stasiun radio, televisi, tabloid, hiburan dan kumpulan para penggemar. Semua ini merupakan bentuk nyata bahwa musik telah mendarah daging dalam peradaban umat manusia masa kini.¹¹

Selain itu kegiatan sewa-menyewa studio musik ini telah menjadi trend di semua kalangan baik itu kalangan remaja sampai dewasa untuk mengasah bakat mereka atau hanya sekedar melakukan hobi, walaupun sewa-menyewa studio musik ini terbilang mahal, akan tetapi sewa-menyewa studio musik tetap menjadi kebutuhan tersendiri bagi mereka yang ingin menggunakannya.

Di antara yang melakukan persewaan studio musik ini adalah Lenggo Geni Studio Musik.

Lenggo Geni Studio Musik adalah sebuah usaha persewaan yang berhubungan dengan alat-alat musik. Lenggo Geni Studio Musik menyediakan berbagai macam penawaran jasa mulai dari *studio rent*, *soundsystem rent*, *music studio & recording*, bahkan mereka juga menyediakan *music course* yaitu pelatihan seperti belajar *private* untuk yang ingin mahir dalam memainkan alat musik yang diinginkan. Mereka juga menyediakan berbagai

¹¹ *Ibid.*, h. 153.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fasilitas dengan sarana yang sangat nyaman dan juga lengkapnya alat-alat musik yang tergolong *high quality*.

Selain lengkapnya fasilitas yang dimiliki Lenggo Geni Studio Musik ini, penyewa yang ingin menikmati fasilitas musik yang ada di Lenggo Geni Studio Musik caranya juga sangat mudah, bisa melalui *booking online* dengan *chat* ke admin Instagram @lenggogeni5, WhatsApp, atau langsung datang ke studio mereka.

Karena mudahnya dalam mengakses serta lengkapnya fasilitas yang disediakan oleh Lenggo Geni Studio Musik, masyarakat menjadi tertarik untuk datang dan menikmati studio musik ini, khususnya fasilitas *studio rent* atau sewa studio musik berfasilitas *full band* yang menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat sekitar yang ingin merasakan sensasi bermusik ala pemusik terkenal, khususnya para remaja atau bahkan orang dewasa yang memiliki hobi bermusik dan menyanyi akan sangat menikmati fasilitas yang ditawarkan oleh Lenggo Geni Studio Musik.¹²

Namun dalam segi pelaksanaan sewa-menyewa fasilitas *studio rent* atau sewa studio musik yang dilakukan oleh Lenggo Geni Studio Musik, ditemukan beberapa hal yang berbeda dari ketentuan syariat Islam.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Fahruli Rozi selaku pihak yang menyewakan studio musik, bahwa mereka tidak melakukan perjanjian akad sewa-menyewa secara tertulis hanya melalui lisan, sehingga berimbas pada keterlambatan waktu pengembalian studio musik, adanya bayaran tambahan ketika terlambat mengembalikan studio tanpa ada kesepakatan di

¹² Observasi, 07 Desember 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

awal dan tidak ada ganti rugi yang dibayarkan pihak yang menyewa terhadap alat yang rusak. Untuk keterlambatan waktu pengembalian studio musik, pihak yang menyewa membayar harga sewa yang sama atau tetap seperti kesepakatan awal, namun ketika ditemukan sudah lewat 30 menit maka dikenakan tambahan bayaran.¹³

Disisi lain menjadi sebab lemahnya tanggung jawab pihak yang menyewa ialah ketika rusaknya alat musik, Sebagai contoh alat musik yang ditemui sering rusak sesaat setelah sewa-menyewa berakhir ialah *snare* gitar yang putus, *stick* drum yang patah. Dan saat terjadi kerusakan pada alat musik, pihak yang menyewa tidak mau mengganti kerusakan, bahkan sering dari mereka yang merusak alat musik namun diam-diam saja, sehingga pihak yang menyewakan studio musik yang bertanggung jawab atas kerusakan tersebut. Padahal dalam perjanjian lisan disepakati, apabila terjadi kerusakan maka kerusakan tersebut ditanggung oleh pihak yang menyewa.¹⁴

Hal ini ini terjadi disebabkan karena tidak adanya kontrak yang jelas atau surat pernyataan sebelum dilakukan sewa-menyewa, sedangkan di dalam Islam menginginkan adanya sesuatu yang jelas, berdasarkan hadits.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْحَصَاةِ وَعَنْ بَيْعِ الْغَرَرِ
 “Dari Abu Hurairah, dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang jual beli dengan cara hashah (yaitu: jual beli dengan melempar kerikil) dan cara lain yang mengandung unsur gharar.” (HR. Muslim: 2783).

¹³ Fahruli Rozi, Pihak yang menyewakan Studio Musik Lenggo Geni, Wawancara Senin, 07 Desember 2020 Pukul 10.00 Wib

¹⁴ Fahruli Rozi, Pihak yang menyewakan Studio Musik Lenggo Geni, Wawancara Senin, 07 Desember 2020 Pukul 10.00 Wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hadits di atas menjelaskan bahwa tidak diperbolehkan adanya unsur *gharar* (ketidakjelasan) dalam setiap transaksi muamalah. Namun, larangan hadits ini tidak serta merta dapat diterapkan pada yang terjadi dalam kasus sewa-menyewa studio musik di Lenggo Geni Studio Musik. Karena bisa saja ada faktor lain yang mempengaruhinya, maka dari itu dilakukan penelitian ini.¹⁵

Berdasarkan fenomena diatas maka menjadi perhatian penulis untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Tinjauan Fiqh Muamalah terhadap Pelaksanaan Sewa Menyewa Studio Musik di Lenggo Geni Studio Musik Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.”**

Penulis memilih meneliti di Lenggo Geni Studio Musik Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau dikarenakan Lenggo Geni merupakan salah satu studio musik yang terlengkap serta banyak dikenal oleh masyarakat Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.

Selanjutnya penulis memilih pelaksanaan sewa-menyewa studio musik sebagai sasaran penelitian karena masih banyaknya terdapat kelalaian yang bisa menimbulkan rugi sepihak dalam pelaksanaan sewa-menyewa studio musik khususnya di Lenggo Geni Studio Musik.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu diadakan pembatasan masalah yang akan diteliti. Penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan sewa-

¹⁵ Aksamawanti, "Gharar: Hakikat dan Pengaruhnya Terhadap Akad" Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hukum, Vol. V No. 01, 2019, h. 44.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyewa studio musik di Lenggo Geni Studio Musik menurut Fiqh Muamalah, selain itu tidak dibahas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan diatas, maka penulis perlu membuat rumusan masalah. Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan sewa-menyewa studio musik di Lenggo Geni Studio Musik?
2. Bagaimana tinjauan fiqh muamalah terhadap pelaksanaan sewa-menyewa studio musik di Lenggo Geni Studio Musik?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang di atas maka secara umum mempunyai tujuan dan kegunaan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Tujuan Penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui pelaksanaan sewa-menyewa studio musik di Lenggo Geni Studio Musik
 - b. Untuk mengetahui tinjauan fiqh muamalah terhadap pelaksanaan sewa-menyewa di Lenggo Geni Studio Musik
2. Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana pelaksanaan sewa-menyewa studio musik di Lenggo Geni Studio Musik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana tinjauan fiqh muamalah terhadap pelaksanaan sewa-menyewa studio musik di Lenggo Geni Studio Musik
- c. Penelitian ini berguna untuk melengkapi tugas akhir dan sekaligus syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum (S.H) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- d. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memperkaya khazanah, intelektual dan menambah wawasan serta cakrawala berfikir, juga sebagai bahan bacaan untuk menambah referensi, informasi, dan wawasan teoritis serta untuk merangsang pihak lain yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut.

E. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Di antara penulis yang menulis berkaitan tentang sewa-menyewa studio musik antara lain adalah:

Skripsi yang ditulis oleh Syahrul Alfiansyakh, yang berjudul “*Analisis Hukum Islam Terhadap Praktik Sewa Menyewa Alat Musik Dan Sound System Di Rizko Music Shop Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun, Ponorogo*”

dijelaskan bahwa penelitian ini berfokus kepada akad sewa menyewa dengan system hangusnya uang muka yang menurut teori *ijarah* adalah tidak sah. Kemudian beliau juga menjelaskan tentang wanprestasi dalam persewaan alat musik dan *sound system* Rizko Music Shop berupa keterlambatan datang si penyewa, kemudian pemberian kelonggaran waktu yang mengakibatkan molornya waktu sewa, menurut hukum Islam tidak sah. Untuk terjadinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kesamaan waktu, pembatalan sewa oleh penyewa member, terjadi kerusakan objek sewa, sah menurut hukum Islam.¹⁶

Adapun dalam skripsi Nureska Meytyas Windaryati yang berjudul “*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Akad Sewa Menyewa Alat-Alat Pesta Pada Persewaan JK Sound System Kecamatan Donorojo Pacitan, Surakarta*” dijelaskan bahwa akad sewa menyewa di dalam JK Sound System dilakukan dengan dasar kepercayaan, proses transaksi yang dilakukan tidak mendasarkan pada perjanjian tertulis yang dibuat oleh kedua belah pihak, yakni antara pemilik barang sewaan atau yang menyewakan (*mu’jir*) dengan orang yang menyewa (*musta’jir*), kemudian beliau menjelaskan proses sewa menyewa terjadi secara lisan, penyewa mendatangi langsung ke rumah atau melalui telepon.

Pada tahap ini pemilik persewaan tidak memberikan ketentuan dan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh penyewa, serta beliau juga menjelaskan pada sisi tinjauan hukum Islam dapat disimpulkan bahwa *akad* sewa menyewa di JK Sound System Kecamatan Donorojo Pacitan apabila Sound System yang disewakan untuk orkes atau *ndangdutan* maka hukumnya haram.¹⁷

Selanjutnya dalam skripsi Eva Sumarwiyanti, yang berjudul “*Tinjauan Hukum Islam Tentang Sewa Menyewa Jasa Biduanita Pada Hiburan Organ Tunggal (Studi Pada Organ Tunggal Alfa Musik Kecamatan Sragi Kabupaten*

¹⁶ Syahrul Alfiansyakh, *Analisis Hukum Islam Terhadap Praktik Sewa Menyewa Alat Music Dan Sound System Di Rizko Music Shop Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun*, (Ponorogo: Skripsi, 2017), h. vi.

¹⁷ Nureska Meytyas Windaryati, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Akad Sewa Menyewa Alat-Alat Pesta Pada Persewaan JK Sound System Kecamatan Donorojo Pacitan*, (Surakarta: Skripsi, 2014) h. ii.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Lampung Selatan)”, beliau menjelaskan bahwa praktik sewa menyewa jasa biduanita hiburan organ tunggal yang dilakukan masyarakat dan penyedia jasa organ tunggal alfa musik sudah sesuai dengan rukun dan syarat, namun karena objek atau kegiatan yang dilakakukan menimbulkan *kemafsadatan*, maka parktik sewa-menyewa tersebut menjadi tidak sah dan tidak dibenarkan dalam hukum Islam.

Karena lebih banyak *kemafsadatan* dari pada *kemashlahatan* dari penyewaan jasa biduanita organ tunggal tersebut maka praktik sewa menyewa jasa biduanita tersebut harus ditutup atau dicegah, hal ini berkaitan dengan *saddu adz-dzari*”ah. Oleh karena itu sewa menyewa jasa biduanita tidak dibenarkan oleh hukum Islam atau diharamkan karena penyewaan jasa tersebut bertentangan dengan syari’at Islam dan menimbulkan banyak *kemafsadatan*.¹⁸

Berikutnya dalam skripsi Hasan Riadi, yang berjudul “*Pelaksanaan Sewa Menyewa Hiburan Keyboard Ditinjau Menurut Fiqh Muamalah, (Studi Kasus Di Desa Rimba Jaya Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu)*”, beliau menjelaskan masalah waktu lamanya sewaan atau operasional hiburan *keyboard*, dan juga jumlah uang yang dibayar oleh penyewa yang terkadang tidak sesuai dengan kesepakatan dan kerelaan antara pemilik dan penyewa. Berdasarkan pengamatan penulis, bahwa dalam pelaksanaan sewa-menyewa antara penyewa dan pemilik tidak menerbitkan dalam bentuk perjanjian tertulis, sehingga kendala-kendala yang muncul akan

¹⁸ Eva Sumarwiyanti, *Tinjauan Hukum Islam tentang sewa menyewa jasa Biduanita Pada Hiburan Organ Tunggal (Studi Pada Organ Tunggal Alfa music Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan)*, (Lampung: Skripsi, 2018) h. 5.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

sulit dibuktikan. Dan dalam hal ini menimbulkan kerugian antara kedua belah pihak. Di dalam ajaran Islam telah diatur bagaimana cara bermuamalah yang benar, kedua belah pihak diharapkan saling menguntungkan bukan saling merugikan. Oleh sebab itu masalah sewa-menyewa hiburan *keyboard* di Desa Rimba Jaya masih belum tercapai maksud mulia sesuai dengan apa yang telah dianjurkan oleh agama.¹⁹

Dari penelaahan terhadap karya-karya di atas, terlihat bahwa penulis telah berusaha untuk mengungkapkan berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan sewa-menyewa alat musik, yaitu dengan mengambil spesifikasi pada sewa studio musik di Lenggo Geni Studio Musik, Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau. Berdasarkan fakta-fakta itulah, penulis belum menemukan judul yang sama dengan yang diteliti oleh penulis. Oleh karena itu dilakukanlah penelitian ini.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari lokasi atau lapangan.²⁰ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu pengertian yang didasarkan pada pengumpulan, analisis, dan interpretasi data berbentuk narasi serta visual (bukan angka)

¹⁹ Hasan Riadi, *Pelaksanaan Sewa Menyewa Hiburan Keyboard Ditinjau Menurut Fiqh Muamalah, (Studi Kasus Di Desa Rimba Jaya Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu)*, h. v.

²⁰ Kartini Kartono, *Penelitian Metodologi Riset Sosial*, cet. ke-VII, (Bandung: Mandar Maju, 1996), h. 81.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memperoleh pemahaman mendalam dari fenomena tertentu yang diminta.²¹

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Lenggo Geni Studio Musik. Pemilihan lokasi ini dikarenakan letak Lenggo Geni Studio Musik yang terbilang strategis serta studio ini banyak dikenal dan diminati banyak orang di Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek adalah orang yang akan diteliti yang terlibat langsung dalam penelitian.²² Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pihak yang menyewakan studio musik Lenggo Geni Studio Musik dan pihak yang menyewa studio musik.

Sedangkan objek adalah topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian.²³ Adapun objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan sewa-menyewa studio musik di Lenggo Geni Studio Musik yang ditinjau dari Fiqh Muamalah.

4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁴

²¹ Susanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi Tesis dan Disetasi*, cet. ke-1, (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 100.

²² Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet. ke-7, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 32.

²³ Mukhtasar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, cet. ke-1, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), h. 45.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif R&D)*, cet. ke-14, (Bandung: Alfa Beta, 2009), h. 115.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat di dalam kegiatan sewa-menyewa studio musik tersebut. Yaitu pihak yang menyewakan studio musik yang berjumlah 1 orang dan pihak yang menyewa, dikarenakan banyaknya pihak yang menyewa, serta tidak ada catatan jelas mengenai data pengunjung dari pihak studio musik Lenggo Geni, maka penulis melakukan observasi. Berdasarkan observasi yang dilakukan, ditemukan sebanyak 41 orang.²⁵ Dengan demikian maka jumlah total populasi dalam penelitian ini adalah 42 orang.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.²⁶ Karena jumlah populasi yang terjangkau, maka metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik nonprobability sampling yaitu *snowball sampling*. Menurut Sugiyono (2014) *snowball sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang mulamula jumlahnya kecil, kemudian membesar.

5. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh penulis dari sumber asli. Dalam hal ini maka proses pengumpulan data dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian.²⁷

²⁵ Observasi 07 Desember 2020

²⁶ *Ibid.*, h. 116.

²⁷ Muhammad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, cet. ke-1, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti.²⁸ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari lapangan atau lokasi penelitian melalui responden di lapangan, yakni pihak yang menyewakan dan pihak yang menyewa studio musik.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui instansi-instansi terkait, buku-buku serta literatur lain yang memungkinkan berhubungan dengan penelitian ini.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah penulis melakukan pengamatan langsung kelapangan mengenai masalah yang diteliti.²⁹ Untuk mengamati pelaksanaan sewa-menyewa studio musik di Lenggo Geni Studio Musik.

b. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah kegiatan pengumpulan data primer yang bersumber langsung dari responden penelitian dilapangan

²⁸ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, cet. ke-1, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 57.

²⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, cet. ke-1, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 384.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(lokasi).³⁰ Metode ini ditujukan kepada pihak yang menyewakan studio musik di Lenggo Geni Studio Musik.

c. Angket

Angket adalah suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut.³¹ Metode ini ditujukan kepada pihak yang menyewa studio musik di Lenggo Geni Studio Musik sehingga diperoleh data yang akurat.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data-data mengenai hal-hal atau variable yang merupakan catatan, transkrip, buku-buku, majalah, laporan notulen rapat, agenda, dan lainnya yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.³²

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu setelah semua data berhasil dikumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.³³

³⁰ Abdul Kadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, cet. ke-1, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2004), h. 86.

³¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, cet. ke-1, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 139.

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet. ke-14, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 173.

³³ Juliansyah Noor, *Op.cit.*, h. 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti suatu objek yang bertujuan membuat deskriptif, gambaran, atau lukisan secara sistematis dan objektif, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, ciri-ciri, serta hubungan di antara unsur-unsur yang ada atau fenomena tertentu.³⁴

G. Sistematika Penelitian

Untuk dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang dibahas, penelitian skripsi ini dibagi dalam lima bab, di mana antara bab yang satu dengan bab yang lain merupakan satu kesatuan dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini membahas berbagai gambaran singkat dan mencapai tujuan penelitian yang meliputi: latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang profil Lenggo Geni Studio Musik, serta keadaan geografis, demografis, agama, pendidikan, dan keadaan sosial, di Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.

³⁴ Kartini Kartono, *Loc.Cit.*, h. 32.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : TINJAUAN UMUM TENTANG SEWA MENYEWA DALAM ISLAM

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang pengertian *ijarah*, dasar hukum *ijarah*, syarat dan rukun *ijarah*, pembatalan dan berakhirnya *ijarah* dan pengembalian sewaan.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun yang diuraikan dalam bab empat yakni berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan meliputi pembahasan mengenai pelaksanaan akad sewa-menyewa studio musik di Lenggo Geni Studio Musik dan tinjauannya dalam Fiqih Muamalah.

BAB V : PENUTUP

Merupakan kesimpulan dari pembahasan, kemudian dilanjutkan dengan memberikan saran sebagai perbaikan dari segala kekurangan dan disertai dengan lampiran-lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

A. Profil Kabupaten Karimun

Kabupaten Karimun merupakan bagian dari wilayah Provinsi Kepulauan Riau, yang berbatasan dengan Negara Singapore dan Negeri Jiran Malaysia, serta berdampingan dengan pusat pertumbuhan industri Batam dan Bintan. Kabupaten Karimun merupakan salah satu kabupaten baru di Provinsi Kepulauan Riau, yang dibentuk berdasarkan UU RI No. 53 tahun 1999.

Pada awal terbentuknya Kabupaten Karimun terdiri dari 3 (tiga) kecamatan, yaitu: Kecamatan Karimun, Kecamatan Moro dan Kecamatan Kundur. Selanjutnya pada tahun 2001 Kabupaten Karimun dimekarkan menjadi 8 (delapan) Kecamatan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karimun nomor 16 tahun 2001 dan pada tahun 2010, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karimun Nomor 10 Tahun 2004, Kabupaten Karimun dimekarkan lagi menjadi 9 (sembilan) Kecamatan dengan jumlah kelurahan sebanyak 22 kelurahan dan 32 desa dan pada tahun 2006 jumlah desa menjadi 32 desa, 327 RW (Rukun Warga) dan 945 RT (Rukun Tetangga).³⁵

Berdasarkan luas wilayahnya, Kabupaten Karimun merupakan Daerah kepulauan yang mempunyai luas 7.984 kilometer persegi yang terdiri dari wilayah daratan seluas 1.524 kilometer persegi dan wilayah perairan seluas 6.460 kilometer persegi. Kabupaten Karimun terletak pada koordinat 24°36' LU sampai 13°12' LU dan 103°12' BT sampai 103°36' BT dengan wilayah laut

³⁵ <https://karimunkab.go.id/> diakses pada 10 maret 2021 pukul 13.00 wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang berada dalam batas wilayah empat mil yang diukur dari garis pantai ke arah laut lepas dan/atau ke arah perairan kepulauan. Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) ini diatur dalam Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 dan Undang-undang Nomor 5 Tahun 1983. Kabupaten Karimun termasuk ke dalam wilayah yang sangat strategis untuk pengembangan kegiatan ekonomi. Letaknya berbatasan langsung dengan dua negara tetangga, yakni Malaysia dan Singapura serta hanya disatukan dengan perairan selat singapura (Phillip channel). Selain itu, wilayah administrasi Kabupaten Karimun berbatasan dengan kota Batam, sebagian Kepulauan Riau dan sebagian wilayah Provinsi Riau.³⁶

Berdasarkan aspek geostrategisnya, maka Kabupaten Karimun menjadi salah satu dari empat kabupaten yang sebagian wilayahnya ditetapkan sebagai Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas (KPBPB atau Free Trade Zone/ FTZ).

1. Keadaan Geografi

Adapun Keadaan geografi Kabupaten Karimun dapat dilihat dari beberapa tabel di bawah ini, yaitu :

Tabel II.1
Keadaan Geografi

No	Kecamatan	Luas (km2)	Persentase
1	Moro	441,96	29
2	Durai	60,96	4
3	Kundur	91,44	6
4	Kundur Utara	243,84	16
5	Kundur Barat	182,88	12
6	Ungar	60,69	4

³⁶ <https://karimunkab.go.id/> diakses pada 10 maret 2021 pukul 13.00 wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kecamatan	Luas (km2)	Persentase
7	Belat	106,68	7
8	Karimun	60,96	4
9	Buru	76,2	5
10	Meral	60,96	4
11	Tebing	76,2	5
12	Meral Berat	60,96	4
Karimun		152,400	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun

2. Keadaan Demografi

Adapun keadaan demografi Kabupaten Karimun dapat dilihat dari beberapa tabel di bawah ini, yaitu³⁷ :

Tabel II.2
Keadaan Demografi

No	Kecamatan	JenisKelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Moro	9.056	7.925	16.981
2	Durai	3.115	2.644	5.759
3	Kundur	13.990	13.802	27.791
4	Kundur Utara	5.878	5.678	11.556
5	Kundur Barat	8.774	8.324	17.097
6	Ungar	2.891	3.048	5.940
7	Belat	3.205	2.859	6.064
8	Karimun	22.320	21.177	43.497
9	Buru	4.577	4.172	8.749
10	Meral	21.443	21.298	42.741
11	Tebing	13.257	13.493	26.749
12	Meral Barat	7.308	7.045	14.353
Jumlah		115.814	111.463	227.277

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun

Penduduk merupakan unsur yang paling penting dalam pembangunan, baik sebagai objek pembangunan maupun sebagai subjek pembangunan itu sendiri. Sebagaimana yang telah diprioritaskan oleh pemerintah bahwa faktor penduduk merupakan modal dasar dalam

³⁷ <https://karimunkab.go.id/> diakses pada 10 maret 2021 pukul 13.00 wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan pembangunan. Dengan ketetapan tersebut berarti bahwa aspek penduduk akan memberikan harapan sebagai salah satu sumber potensial yang menggerakkan dan digerakkan dalam proses pembangunan.³⁸

3. Keadaan Agama

Agama merupakan hak asasi manusia dalam artian manusia bebas untuk memilih agamanya masing-masing. Sebagaimana juga telah diatur dalam undang-undang dasar 1945 pasal 29 ayat 1 yang berbunyi “Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya masing-masing. Pada umumnya masyarakat yang 59 berdomisili di Kabupaten Karimun adalah masyarakat yang memeluk agama Islam berjumlah 198.158 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel II.3
Keadaan Agama

No	Kecamatan	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Buddha	Lainnya
1	Moro	16663	189	117	-	866	1
2	Durai	5638	32	9	-	67	-
3	Kundur	27318	891	311	2	3154	218
4	Kundur Utara	10666	258	30	-	1260	28
5	Kundur Barat	15120	240	15	-	1252	5
6	Ungar	5363	52	-	-	126	3
7	Belat	5734	275	9	-	317	-
8	Karimun	39953	2858	763	17	7024	124
9	Buru	8757	110	12		1163	5
10	Meral	30175	2543	529	6	9408	413
11	Tebing	21377	1388	875	16	1339	67
12	Meral Barat	11394	440	139	-	577	19
Jumlah		198158	9276	2809	41	26553	883

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun

³⁸ <https://karimunkab.go.id/> diakses pada 10 maret 2021 pukul 13.00 wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel II.3 di atas menunjukkan bahwa pemeluk agama yang paling dominan adalah agama Islam yang berjumlah 198.158 orang, seterusnya Budha berjumlah 26.553 orang, Protestan berjumlah 9.276, katolik berjumlah 2.809, hindu berjumlah 41 orang dan lainnya berjumlah 883 orang.

Tabel II.4
Sarana Ibadah

No	Sarana Ibadah	Jumlah	Persentase
1	Masjid	221	40,25
2	Surau	182	33,27
3	Mushola	47	8,59
4	Gereja	41	7,49
5	Vihara	9	1,64
6	Cetiya	45	8,23
7	Klenteng	2	0,36
Jumlah		547	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun

Dari tabel II.4 di atas menunjukkan bahwa sarana ibadah yang paling dominan adalah Masjid yang berjumlah 221 buah atau 40,25%, seterusnya Surau berjumlah 182 buah atau 33,27%, Mushola berjumlah 47 buah atau 8,59, Gereja berjumlah 41 buah atau 7,49%, Vihara berjumlah 9 buah atau 1,64%, Cetiya berjumlah 45 buah atau 8,23% dan Klenteng berjumlah 2 buah atau 0,36%.³⁹

4. Keadaan Pendidikan

Faktor tingkat pendidikan memegang peranan penting dalam era pembangunan sekarang ini. Berkualitasnya mutu pendidikan masyarakat akan membawa dampak yang sangat positif terhadap kemajuan dalam

³⁹ <https://karimunkab.go.id/> diakses pada 10 maret 2021 pukul 13.00 wib

wilayah kabupaten tersebut. Beberapa tahun belakangan ini dapat dilihat bahwa semakin meningkatnya kesadaran masyarakat Kabupaten Karimun akan pentingnya pendidikan.⁴⁰ Untuk lebih jelasnya mengenai pendidikan penduduk di wilayah Kabupaten Karimun dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel II.5
Keadaan Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Tidak/Belum Pernah Sekolah	3473	3,86
2	Tidak/Belum Tamat SD	8763	9,75
3	Sekolah Dasar	30876	34,37
4	Sekolah Menengah Pertama	12175	13,55
5	Sekolah Menengah Atas	20616	22,95
6	Sekolah Menengah Atas Kejuruan	4711	5,24
7	Diploma I/II/III/Akademi	1799	2,00
8	Universitas	7418	8,26
Jumlah		89831	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun

Dari tabel II.5 tersebut dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan penduduk di Kabupaten Karimun dari tingkat pendidikan tidak/belum pernah sekolah berjumlah 3.473 atau 3,86%, tidak/belum tamat SD berjumlah 8.763 orang atau 9,75%, tingkat pendidikan Sekolah Dasar berjumlah 30.876 orang atau 34,37%, tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama berjumlah 12.175 atau 13,55%, tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas berjumlah 20.616 orang atau 22,95, tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas Kejuruan berjumlah 4.711 atau 5,24%, tingkat pendidikan Diploma I/II/III/Akademik berjumlah 1.799 atau 2,00% dan tingkat pendidikan Universitas berjumlah 7.418 atau

⁴⁰ <https://karimunkab.go.id/> diakses pada 10 maret 2021 pukul 13.00 wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8,26%. Dari penjelasan di atas dapat dikatakan tingkat pendidikan di Kabupaten Karimun kurang baik, di mana jumlah penduduk dari tingkat pendidikan Sekolah Dasar yang paling mayoritas penduduknya.

Tabel II.6
Sarana Pendidikan

No	Sarana Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD/MI	145	55,77
2	SMP/MTS	68	26,15
3	SLTA	46	17,69
4	Perguruan Tinggi	1	0,38
Jumlah		260	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun

Dari tabel II.6 di atas ditunjukkan bahwa prasarana pendidikan yang paling banyak adalah SD/MI berjumlah 145 sekolah atau 55,77%, berikutnya SMP/MTS berjumlah 68 sekolah atau 26,15%, SLTA berjumlah 46 sekolah atau 17,69% dan Perguruan Tinggi berjumlah 1 Universitas atau 0,38%.⁴¹

5. Keadaan Sosial dan Pemerintahan

Pada saat terbentuk, Kabupaten Karimun hanya terdiri dari 3 kecamatan. Seiring berjalannya waktu, wilayah kabupaten ini mekar menjadi 9 kecamatan. Kemudian pada tahun 2013, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karimun No.12/2007, wilayah Kabupaten Karimun kembali mengalami pemekaran menjadi 12 (dua belas) kecamatan. Keduabelas kecamatan tersebut yakni Kecamatan Moro, Kecamatan Durai, Kecamatan Kundur, Kecamatan Ungar (pemekaran dari Kecamatan Kundur), Kecamatan Kundur Utara, Kecamatan Belat (pemekaran dari

⁴¹ <https://karimunkab.go.id/> diakses pada 10 maret 2021 pukul 13.00 wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Kundur Utara), Kecamatan Kundur Barat, Kecamatan Karimun, Kecamatan Buru, Kecamatan 61 Meral, Kecamatan Meral Barat (pemekaran dari Kecamatan Meral) dan Kecamatan Tebing. Pada tahun 2016, setelah mengalami pemekaran wilayah, jumlah desa dan kelurahan yang ada di Kabupaten Karimun sebanyak 71 desa/kelurahan. Terdiri atas 42 daerah berstatus desa dan 29 kelurahan. Sedangkan jumlah RW/RT secara keseluruhan adalah sebanyak 394 RK/RW dan 1.090 RT.⁴²

B. Profil Lenggo Geni Studio Musik

Lenggo Geni Studio Musik adalah sebuah usaha persewaan yang berhubungan dengan alat-alat musik. Lenggo Geni Studio musik ini diresmikan pada tanggal 1 Januari 2020, namun sudah beroperasi sejak bulan Desember 2019. Lenggo Geni Studio Musik memiliki lokasi yang strategis, yaitu berada di Kapling, Jl. Raja Oesman, Gg. Teratay, No. 39.

Lenggo Geni Studio Musik ini memiliki visi dan misi yang sederhana saja, yakni “*service is number one*”. Yang mana visi misi ini bertujuan untuk memberikan pelayanan yang baik dan memperhatikan kepuasan pengunjung ketika bermain musik di studio mereka. Visi misi ini juga terlaksana saat melayani siapa pun pengunjung yang datang tanpa pandang bulu.

Lenggo Geni Studio Musik menyediakan berbagai macam penawaran jasa mulai dari *studio rent*, *soundsystem rent*, *wedding organizer*, *music studio & recording*, bahkan mereka juga menyediakan *music course* yaitu pelatihan seperti belajar *private* untuk yang ingin mahir dalam memainkan alat musik

⁴² <https://karimunkab.go.id/> diakses pada 10 maret 2021 pukul 13.00 wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang diinginkan. Mereka juga menyediakan berbagai fasilitas dengan sarana yang sangat nyaman dan juga lengkapnya alat-alat musik yang tergolong *high quality*.

Selain lengkapnya fasilitas yang dimiliki Lenggo Geni Studio Musik ini, penyewa yang ingin menikmati fasilitas musik yang ada di Lenggo Geni Studio Musik caranya juga sangat mudah, bisa melalui *booking online* dengan *chat* ke admin *Instagram @lenggogeni5*, WhatsApp, atau langsung datang ke studio mereka.

Karena mudahnya dalam mengakses serta lengkapnya fasilitas yang disediakan oleh Lenggo Geni Studio Musik, masyarakat di Kabupaten Karimun menjadi tertarik untuk datang dan menikmati studio musik ini, khususnya fasilitas *studio rent* atau sewa studio musik berfasilitas *full band* yang menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat sekitar yang ingin merasakan sensasi bermusik seperti pemusik yang terkenal. Ditambah lagi harga sewa yang tergolong murah, menjadikan Lenggo Geni Studio Musik adalah pilihan yang tepat bagi para remaja atau bahkan orang dewasa yang memiliki hobi bermusik dan menyanyi, akan sangat menikmati fasilitas yang ditawarkan oleh Lenggo Geni Studio Musik.⁴³

⁴³ Fahruli Rozi, Lenggo Geni Studio Musik, Wawancara Sabtu, 03 april 2021 pukul 18.45 Wib

BAB III

TINJAUAN UMUM TENTANG SEWA MENYEWA DALAM ISLAM

A. Pengertian Akad Sewa-Menyewa (*ijārah*)

Secara harfiah, *ijarah* berasal dari kata *al-‘Ajr* yang berarti kompensasi, pengganti, ganjaran, keuntungan, dan nilai tandingan (*al-‘Iwad*). Sebagai kontrak (akad), ia mengacu pada pengupahan atau penyewaan tenaga *asset*/komoditas untuk mendapatkan hak pemanfaatan atasnya. Ia juga mencakup penyewaan tenaga kerja dan kontrak (akad) kerja untuk siapa pun dengan balasan imbalan (upah).⁴⁴

Ijarah dapat didefinisikan sebagai perjanjian sewa-menyewa suatu barang dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa. Dalam definisi lain *ijarah* juga transaksi sewa-menyewa atas suatu barang dan atau upah mengupah atas suatu jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau imbalan jasa.⁴⁵

Karenanya, secara umum peraturan dan prinsip tenaga kerja, penyewaan *ju’alah*, dan semua kontrak (akad) lain untuk hak pemanfaatan barang dan jasa tercakup dalam istilah *ijarah*. Istilah lain yang jarang digunakan untuk kontrak (akad) yang demikian adalah *Kira’a* dan *Istijar*.⁴⁶

⁴⁴ *Ibid.*, h. 427.

⁴⁵ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, cet. ke-1, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012), h. 248.

⁴⁶ Muhammad Ayub, *Understanding Islamic Finance A-Z Keuangan Syariah*, cet. ke-1, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 2009), h. 427.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hukum Islami, *Ijarah* adalah kontrak (Akad) dari hak pemanfaatan yang dikenal dan diajukan untuk asset tertentu selama periode waktu tertentu dalam imbalan tertentu dan sah atau ganjaran bagi jasa atau keuntungan untuk manfaat yang diajukan yang akan diambil untuk upah hasil kerja yang diajukan yang akan dikeluarkan.⁴⁷

Menurut fuqaha, *Ijarah* adalah penjualan hak pemanfaatan (dan bukan ‘*ayn* atau barang pemenuh kebutuhan badani) suatu komoditas untuk ditukarkan dengan *ujrah*, upah atau sewa dan mencakup rumah, tokoh, binatang, pekerjaan, perhiasaan, dan pakaian. Diperbolehkannya *ijarah* ditentukan dalam Kitab Suci al-Qur’an, sunnah Nabi Muhammad SAW, dan konsensus (*Ijma’*) dari para fuqaha Islami.⁴⁸

Idris Ahmad sebagaimana dikutip oleh Hendi Suhendi dalam bukunya yang berjudul *Fiqih Syafi’i* berpendapat bahwa *ijarah* berarti upah, hal ini terlihat ketika beliau menerangkan rukun dan syarat upah-mengupah, yaitu *mu’jir dan musta’jir* (yang memberikan upah dan yang menerima upah). Sedangkan *ijarah* menurut istilah, para ulama berbeda-beda mendefinisikan *ijarah* antara lain:

1. Menurut Hanafiyah *ijarah* adalah “akad untuk membolehkan pemilikan manfaat yang diketahui dan disengaja dari suatu zat yang disewa dengan imbalan.”
2. Menurut Syaikh Syihab al-Din dan Syaikh Umairah *ijarah* adalah “akad atas manfaat yang diketahui dan disengaja untuk memberi dan membolehkan dengan imbalan yang diketahui ketika itu.

⁴⁷ *Ibid.*, h. 428

⁴⁸ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Menurut Sayyid Sabiq *ijarah* adalah “suatu jenis akad untuk mengambil manfaat dengan jalan penggantian.”⁴⁹

Dari definisi di atas, *Ijarah* sejenis dengan akad jual beli namun yang dipindahkan bukan hak kepemilikannya tetapi hak guna atau manfaat dari suatu asset atau dari jasa/ pekerjaan. Asset yang disewakan (objek *ijarah*) dapat berupa mobil, rumah, peralatan, dan lain sebagainya. Karena yang ditransfer adalah manfaat dari suatu asset, sehingga segala sesuatu yang dapat ditransfer manfaatnya dapat menjadi objek *ijarah*. Dengan demikian, barang yang dapat habis dikonsumsi tidak dapat menjadi objek *ijarah*, karena mengambil manfaatnya berarti memilikinya.

B. Dasar Hukum Sewa-Menyewa (*ijārah*)

Sewa-menyewa atau *ijarah* merupakan salah satu praktek bermu'amalah yang dilakukan oleh manusia untuk saling bekerjasama, yang bertujuan untuk menjalin hubungan silaturahmi yang baik bagi umat Islam. Sehingga Islam menghendaki dalam melakukan sewa-menyewa atau *ijarah* tersebut sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku di dalam Islam.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hukum dari akad *al-Ijarah* adalah boleh berdasarkan firman Allah SWT. Jadi, dengan demikian tidak ada larangan dari menggunakan *ijarah* di dalam kehidupan sehari-hari. Peraturan hukum tentang *ijarah* ini semua fuqaha sepakat bahwa *ijarah* bersifat sah untuk barang yang memiliki manfaat dan yang dapat disewa atau tanpa mengonsumsi badan atau substansinya (*'ayn*). Barang-barang seperti

⁴⁹ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, cet. ke 1, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2008), h. 113-115.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

lilin, katun, makanan, atau bahan bakar cocok untuk dijual tapi tidak untuk disewakan. Fuqaha Hanafi yang terkenal, yakni Kasni menjelaskan bahwa dinar, dirham, batangan, logam mulia yang bersifat *'ayn* bukanlah hak pemanfaatan, dan semua barang yang tidak bisa dimanfaatkan kecuali dengan cara dikonsumsi tidak dapat disewakan.

Penyewaan tidak dapat ditetapkan pada uang, bahan yang dibakar dan amunisi, karena penggunaannya tidaklah mungkin kecuali dikonsumsi. Jika ada barang-barang tersebut yang disewakan, transaksi tersebut dianggap sebagai pinjaman dan semua hukum dengan sifat dasar yang berkaitan dengan transaksi pinjaman yang berlaku.

Ijarah hanya sah untuk hak pemanfaatan yang diperbolehkan jika berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak dalam kontrak *al-Kasni* menyebutkan persyaratan penting dalam keabsahan dari akad tersebut antara lain:

1. Hak pemanfaatan dalam kontrak harus dipastikan guna menghindari perselisihan
2. Periode penyewaan harus ditentukan
3. Mengambil manfaat barang yang disewakan harus memungkinkan
4. Penyerahan barang yang dikontrak untuk diambil manfaatnya adalah hal yang esensial
5. Dalam kasus tenaga kerja/ jasa, orang yang mengajukan kontrak harus mampu menjalankan pekerjaannya
6. Hak pemanfaatan barang dalam kontrak

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut fuqaha Hanafi, uang sewa tidak dapat jatuh tempo hanya karena kontrak penyewaan, menurut pengikut Syafi'i uang sewa jatuh tempo dan harus dibayarkan ketika kontrak penyewaan terselesaikan.⁵⁰

C. Landasan Syariah Akad Sewa-Menyewa (*ijārah*)

Landasan syariah tentang akad *ijarah* adalah terdapat di dalam al-Qur'an dan Hadits Nabi. Sebagaimana Firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 233:⁵¹

﴿ وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَدَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُنْمِ الرِّضَاعَةَ ۚ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ ۚ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بِوَلَدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَلَدِهِ ۚ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ ۚ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا ۚ وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْرِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ۝

Artinya: “Dan ibu-ibu hendaklah menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh, bagi yang ingin menyusui secara sempurna. Dan kewajiban ayah menanggung nafkah dan pakaian mereka dengan cara yang patut. Seseorang tidak dibebani lebih dari kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita karena anaknya dan jangan pula seorang ayah (menderita) karena anaknya. Ahli waris pun (berkewajiban) seperti itu pula. Apabila keduanya ingin menyapih dengan persetujuan dan permusyawaratan antara keduanya, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin menyusukan anakmu kepada orang lain, maka tidak ada dosa bagimu memberikan pembayaran dengan cara yang patut. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”

⁵⁰ Muhammad Ayub, *op.cit.* h. 430-431

⁵¹ Departemen Agama RI, *al-qur'an dan Terjemahannya*, Juz 2, cet. ke 3 (Semarang : PT. Karya Toha Putra), h. 29.

حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ : حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ عَنْ عَمْرِو بْنِ عَامِرٍ قَالَ : سَمِعْتُ أَنَسًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْتَجِمُ وَلَمْ يَكُنْ يَضْلِمُ أَحَدًا أُجْرَهُ . (صحيح البخاري)

Artinya: “Abu Nu’aim menyampaikan kepada kami dari Mis’ar, dari Amr bin Amir yang berkata, aku mendengar Anas berkata, “Nabi saw berbekam dan tidak akan pernah menahan upah seorang pun (yang berhak mendapatkan upah).” (Hadits riwayat al- Bukhari)⁵²

D. Syarat Sah Akad Sewa-Menyewa (*ijārah*)

Dalam akad *ijarah* seseorang harus mengetahui manfaat suatu barang yang akan diadakan dalam *ijarah* tersebut antara lain seperti:

1. *Mu’jir dan musta’jir*, Menurut ulama Syafi’iyah dan Hanabilah, disyaratkan telah baligh dan berakal, sedangkan menurut ulama Hanafiyah dan Malikiyah berpendapat bahwa kedua orang yang melakukan akad tidak disyaratkan harus baligh, tetapi seorang yang telah mumayyiz (sudah bisa membedakan antara haq dan bathil/ minimal 7 tahun) dianggap sah apabila disetujui oleh walinya.⁵³
2. *Shighat akad*, atau ijab kabul antara *mu’jir* dan *musta’jir*. Ijab kabul sewa-menyewa atau upah mengupah. Ijab kabul sewa-menyewa misalnya *mu’jir* berkata, “Aku sewakan mobil ini kepadamu setiap hari Rp. 5.000,00”, maka *musta’jir* menjawab, “Aku terima sewa mobil tersebut dengan harga Rp. 5.000,00 setiap hari.”⁵⁴

⁵² Abu Abdullah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Ensiklopedia Hadits 1, Shahih al-Bukhari 1*, Jakarta: PT Niaga Swadaya, 2011, hlm 506.

⁵³ Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, cet. ke-2, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007), h. 232.

⁵⁴ Sohari Sahrani dan Ru’fah Abdullah, *Fikih Muamalah*, cet. ke-1, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 170.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. *Ma'qud 'alaih* (objek) manfaat harus jelas, sehingga tidak menimbulkan perselisihan. Apabila objek akad (manfaat) tidak jelas, sehingga menimbulkan perselisihan, maka akad ijarah tidak sah, karena dengan demikian, manfaat tersebut tidak bisa diserahkan, dan tujuan akad tidak tercapai. Termasuk penjelasan tentang masa manfaat diperlukan dalam kontrak rumah tinggal berapa bulan atau tahun, kios, atau kendaraan, misalnya berapa hari disewa.⁵⁵
4. *Ujrah* (upah), upah harus berharga dan jelas bilangan atau ukurannya.⁵⁶

E. Rukun-rukun Sewa-Menyewa (*ijārah*)

Seperti halnya penjelasan di atas tadi yaitu, syarat sah tentang akad *ijarah* tersebut, di mana ada syarat di situ pasti ada rukun-rukun yang akan membolehkan suatu akad tersebut. Dalam suatu akad sangat diperlukan sekali yang namanya rukun-rukun karena menyangkut hak dan kepemilikan yang akan dipertanggung jawabkan memeliharanya, karena suatu akad akan tercapai apabila adanya rukun tersebut, di dalam rukun ini harus ada penyewa dan barang yang disewakan, salah satu dari yang dua ini tidak ada maka tidak akan bisa dilaksanakan oleh satu pihak saja. Adapun rukun-rukun dari *ijarah* ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaku akad, yaitu terdiri dari *mu'jir* dan *musta'jir*.
2. *Shighat* akad, yaitu ijab dan kabul.
3. *Ma'qud 'alaih* atau barang yang disewakan/objek.
4. *Ujrah*, yaitu upah (harga sewa atau manfaat sewa).

⁵⁵ Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat*, cet. ke-1, (Jakarta: Amzah, 2010), h. 323.

⁵⁶ Hendi Suhendi, *Loc.cit.*, h. 122.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam rukun tersebut ada juga ketentuan syariahnya tentang akad ijarah antara lain:

1. Pelaku harus cakap hukum dan baligh.
2. Objek akad.⁵⁷

Dalam objek akad ini, manfaat asset atau jasa ditentukan sebagai berikut:

1. Harus bisa dinilai dan dapat dilaksanakan dalam kontrak

Misalnya penyewa kerbau maka kerbau tersebut harus dapat berfungsi untuk membajak sawah atau tidak terdapat cacat.

2. Harus dibolehkan oleh syari'at Islam (diharamkan oleh agama)

Perjanjian sewa-menyewa barang yang kemanfaatannya tidak dibolehkan oleh hukum agama tidak sah dan wajib untuk ditinggalkan.

Misalnya, perjanjian sewa-menyewa rumah yang digunakan untuk kegiatan prostitusi. Atau menjual minuman keras serta tempat perjudian, demikian juga memberikan uang kepada tukang ramal. Selain itu juga, tidak sah perjanjian pemberian uang puasa atau shalat, sebab puasa dan shalat termasuk kewajiban individu yang mutlak dikerjakan oleh orang yang terkena kewajiban.

Lain halnya mengenai sewa-menyewa hiburan musik atau nyanyian. sebelum membahas masalah bagaimana hukum sewa-menyewa hiburan yang berupa musik atau nyanyian terlebih dahulu pembahasan terfokus kepada hukum menyanyi atau musik, menurut pendapat

⁵⁷ Sri Nurhayati, *Akuntansi Syari'ah di Indonesia*, Cet. Ke-1 (Jakarta: Salemba Empat 2009), h. 220-221.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Yusuf Qardawi di dalam kitab *Halal dan Haram Dalam Islam* disebutkan bahwa: nyanyian atau musik itu adalah hal yang dibolehkan dalam Islam, selama tidak dicampuri dengan omong kotor, cabul dan yang dapat pengaruh kepada perbuatan dosa. Dan tidak salah pula kalau disertai dengan muzik yang tidak membangkitkan nafsu.⁵⁸ Menurut Imam Ghazali dan Ulama-ulama lain, bahwa nyanyian dan permainan itu bukanlah hal yang diharamkan, melainkan jika disertai dengan perbuatan yang berlebih-lebihan, minum-minuman yang memabukkan dan perbuatan haram.⁵⁹

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan, bahwa sewa-menyewa hiburan yang berupa nyanyian atau musik itu dibolehkan selama tidak mengandung unsur-unsur yang menurut Islam itu dilarang.

3. Harus dikenali secara spesifik sedemikian rupa untuk menghilangkan ketidaktahuan yang dapat menimbulkan sengketa.
4. Harus ada kejelasan mengenai berapa lama barang atau suatu barang itu akan disewa dan harga sewa atas barang tersebut.⁶⁰

Begitu juga halnya dengan sewa dan upah ditentukan sebagai berikut:

1. Harus jelas upahnya dan diketahui oleh para pihak yang berakad.
2. Upah atau sewa tidak boleh sama dengan jenis manfaat *ma'qud 'alaih*.⁶¹

⁵⁸ Muhammad Yusuf Qardawi, *Halal dan Haram Dalam Islam*, (Singapura: Toko Buku dan Percetakan Offset, 1993), h. 412

⁵⁹ *Ibid.*, h. 413

⁶⁰ Abdul Ghofur Anshori, *Hukum Perjanjian Islam Di Indonesia (Konsep, Regulasi dan Implementasi)*, (Yogyakarta: UGM Press, 2010), h.73-74

⁶¹ Ahmad Wardi Muslich, *Loc.cit.*, h.326-327.

F. Jenis-jenis Sewa-Menyewa (*ijārah*)

Jenis-jenis dari akad *ijarah* ini berdasarkan objeknya, terdiri dari:

1. *Ijarah* atas manfaat, disebut juga sewa-menyewa, objek akadnya adalah manfaat dari suatu benda
2. *Ijarah* atas pekerjaan, disebut juga upah-mengupah, objek akadnya adalah amal atau pekerjaan seseorang⁶²

G. Beberapa Ketentuan Hukum Sewa-Menyewa (*ijārah*)

Dalam hukum sewa (*ijarah*) ada beberapa ketentuan yang harus diketahui antara lain adalah:

1. Diperbolehkan menyewa guru untuk mengajarkan ilmu atau kerajinan.
2. Diperbolehkan menyewa seseorang dengan memberinya makan serta pakaian.
3. Sah menyewa sebuah rumah yang telah ditentukan kelayakannya didasarkan pada dugaan.
4. *Ijarah* dianggap batal dengan rusaknya barang yang disewakan misalnya rumah yang disewakan roboh atau bintang ternaknya mati.
5. Pekerja yang disewakan di dalam jumlah yang cukup banyak, maka mereka diwajibkan menggantikan barang yang dipakai bekerja dan tidak diwajibkan mengganti barang yang hilang.
6. Uang sewa (upah) harus ditetapkan melalui akad dan harus diserahkan setelah terpenuhi manfaat yang dimaksud atau setelah pekerjaan selesai.⁶³

⁶² *Ibid.*, h. 329.

⁶³ Syaikh Abu Bakar Jabir, *Minhajul Muslim, Konsep Hidup Ideal dalam Islam* cet. ke 1, (Jakarta: Darul Haq, 2006), h. 480.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Di dalam *ijarah* (sewa), akad tidak membolehkan adanya *fasakh* pada salah satu pihak, karena *ijarah* merupakan akad pertukaran, kecuali bila didapati hal-hal yang diwajibkan *fasakh* (batal). *Ijarah* akan menjadi *fasakh* (batal) bila ada hal-hal sebagai berikut:

1. Terjadi cacat pada barang sewaan yang kejadian itu terjadi pada tangan penyewa.
2. Rusaknya barang yang disewakan, seperti rumah menjadi runtuh dan sebagainya.
3. Rusaknya barang yang diupahkan karena baju yang diupahkan untuk dijahitkan.
4. Terpenuhinya manfaat yang akadnya, berakhirnya masa yang telah ditentukan.
5. Menurut Hanafiah, boleh terjadi *fasakh* (batal) dari salah satu pihak seperti yang menyewa toko untuk dagang kemudian dangannya ada mencuri, maka ia dibolehkan memfasakh sewaan itu.

Jika *ijarah* telah berakhir, penyewa berkewajiban mengembalikan barang sewaan, jika barang sewaan itu tanah, ia wajib menyerahkan kepada pemiliknya dalam keadaan kosong dari tanaman, kecuali bila ada kesulitan untuk menghilangkan.

H. Macam-macam Sewa-Menyewa (*ijārah*)

Dilihat dari segi objeknya, akad *ijarah* dibagi oleh ulama fiqih kepada dua macam, yaitu yang bersifat manfaat dan yang bersifat pekerjaan (jasa).

Ijarah yang bersifat manfaat, misalnya adalah sewa-menyewa kendaraan,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

rumah, toko, pakaian, dan perhiasan. Apabila manfaat itu merupakan manfaat yang diperbolehkan syara', maka para ulama fiqih sepakat menyatakan boleh dijadikan objek sewa-menyewa.⁶⁴

Sedangkan *ijarah* yang bersifat pekerjaan (jasa) ialah dengan cara memperkerjakan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan. *Ijarah* seperti ini menurut ulama fiqih hukumnya boleh apabila jenis pekerjaan itu jelas, seperti buruh bangunan, tukang jahit, buruh pabrik, tukang sepatu, supir taksi, guru, dan lain sebagainya. *Al-ijarah* seperti ini ada yang bersifat pribadi dan ada yang bersifat serikat. Kedua bentuk *ijarah* tersebut menurut para ulama fiqih hukumnya boleh.⁶⁵

Ijarah berdasarkan objek mempunyai cakupan yang luas karena mencakup manfaat barang dan manfaat tenaga kerja atau tenaga manusia. Sehingga *ijarah* atau sewa-menyewa sangat membantu umat manusia di dalam menjalankan aktifitas sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidup. Karena *ijarah* tersebut merupakan kerjasama yang sangat baik, selain untuk mencukupi kebutuhan hidup, *ijarah* juga dapat mempererat ukhuwah Islamiyah apabila dalam menjalankan prakteknya tidak keluar dari aturan-aturan Islam.

⁶⁴ Gufron A. Mas'adi, *Fiqih Muamalah Kontekstual*, cet. ke-1, (Jakarta: PT. Grafindo Persada 2000), h.184.

⁶⁵ Imam Taqiyuddin Abi Bakar ibn Muhammad Husaini, *Kifayah al-Akhyar*, juz 1, cet. ke-2, (Surabaya: Syayid Nabhan, 2000), h.130.

I. Kewajiban Pihak yang Menyewakan Dan Pihak Yang Menyewa

Ada beberapa kewajiban yang harus dilaksanakan baik pihak yang menyewa maupun pihak yang menyewakan antara lain:⁶⁶

1. Pihak yang menyewakan wajib berusaha semaksimal mungkin agar pihak yang menyewa dapat mengambil manfaat dari apa yang disewakan. Misalnya, Melengkapi alat-alat musik yang disewakan dengan segala perabotnya, memperbaiki kerusakan-kerusakan di dalamnya, dan mempersiapkan semua yang diperlukan dalam memanfaatkan studio musik tersebut.
2. Pihak yang menyewa ketika selesai wajib menghilangkan semua yang terjadi karena perbuatannya. Kemudian menyerahkan apa yang ia sewa sebagaimana kita menyewanya. Maksudnya adalah pihak yang menyewa wajib atau bertanggung jawab memperbaiki atas objek yang rusak/ cacat, apabila objek yang disewa tersebut rusaknya berasal dari pihak yang menyewa itu sendiri, dan kemudian harus mengembalikan/ menyerahkan objek yang ia sewa dalam keadaan semula/ utuh, seperti mana saat ia menyewa.
3. Masing-masing pihak yang menyewa maupun pihak yang menyewakan tidak boleh membatalkan, kecuali dengan persetujuan pihak lain, kecuali jika ada kerusakan yang ketika akad dilangsungkan pihak yang menyewa tidak mengetahuinya. Maka dalam hal ini ia boleh membatalkan akad perjanjian sewa.

⁶⁶ Saleh Al- Fauzan, *Fiqih Sehari-hari*, cet. ke 2. (Jakarta: Gema Insani, 2005), h. 485.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Pihak yang menyewakan wajib menyerahkan benda yang disewakan kepada pihak yang menyewa dan memberinya keleluasaan untuk memanfaatkannya. Apabila pihak yang menyewakan menghalangi pihak yang menyewa untuk memanfaatkan benda yang disewakan selama masa sewa atau sebagian masa sewa, maka ia tidak berhak memanfaatkan bayaran secara utuh.⁶⁷

Hal ini dikarenakan ia tidak memenuhi apa yang harus ia lakukan dalam akad *ijarah*, sehingga ia tidak berhak mendapatkan apa-apa. Apabila orang yang menyewakan memberikan keleluasaan kepada penyewa untuk memanfaatkan barang yang disewakan, namun si penyewa membiarkannya selama masa penyewaan atau dalam sebagian masa penyewaan, maka ia tetap harus menyerahkan bayarannya secara utuh. Karena *ijarah* adalah akad yang wajib atas kedua belah pihak, maka dituntut terlaksanakannya hal-hal yang harus terwujud di dalamnya, yaitu kepemilikan orang yang menyewakan terhadap pembayaran dan kepemilikan penyewa terhadap manfaat.⁶⁸

Mengenai kewajiban dan hak baik penyewa maupun orang yang memberi sewa juga diatur di dalam pasal 1550 KUHP (Kitab Undang-undang Hukum Perdata) dijelaskan mengenai kewajiban yang harus dipenuhi dan dilaksanakan bagi pihak yang menyewakan, yaitu:

1. Menyerahkan barang yang disewakan kepada si penyewa
2. Memelihara barang yang disewakan sedemikian, hingga barang itu dapat dipakai untuk keperluan yang dimaksudkan.

⁶⁷ *Ibid.*, h. 485.

⁶⁸ *Ibid.*,

3. Memberikan kepada si penyewa kenikmatan yang tentram dari pada barang yang disewakan selama berlangsungnya sewa.

J. Berakhirnya Perjanjian Sewa-Menyewa

Sebelum melakukan sewa-menyewa atau *ijarah* biasanya dilakukan suatu perjanjian antara kedua belah pihak, sehingga masing-masing pihak mendapatkan hak yang dikehendaki bersama. Perjanjian ini akan berlaku selama masa perjanjian yang telah disepakati belum berakhir, dan di antara salah satu pihak baik penyewa maupun orang yang menyewa tidak melakukan kewajibannya masing-masing sehingga menimbulkan pembatalan sewa-menyewa. Apabila masa perjanjian itu telah habis, maka tidak berlaku lagi untuk masa berikutnya, dan barang sewaan tersebut harus dikembalikan lagi kepada pemiliknya.⁶⁹

Tanpa suatu perjanjian baru, sewa-menyewa sudah dianggap berhenti atau berakhir, terkecuali bila ada keadaan yang memaksa untuk melanjutkan sewaan pada jangka waktu tertentu. Misalnya bila seseorang menyewa tanah pertanian selama setahun. Bila pada saat perjanjian sudah habis, ternyata masih ada tanaman yang belum diketam, maka untuk memberi kesempatan kepada penyewa menikmati hasil tanamannya, ia dapat memperpanjang waktu yang diperlukan tersebut.⁷⁰

Sewa-menyewa atau *ijarah* merupakan suatu jenis akad lazim, yaitu akad yang tidak membolehkan adanya *fasakh* pada salah satu pihak, karena

⁶⁹ A. Syafi'i Jafri, *Fiqh Muamalah*, cet. ke-1, (Pekanbaru: Suska Pers, 2008), h. 143

⁷⁰ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sewa-menyewa adalah akad pertukaran, kecuali ditemui hal-hal yang mewajibkan *fasakh*. Sewa-menyewa atau *ijarah* akan batal (*fasakh*) bila terdapat hal-hal sebagai berikut:

1. Yang diupahkan atau disewakan mendapat kerusakan pada waktu ia masih ditangan penerima upah atau karena terlihat cacat lainnya.
2. Rusaknya barang yang disewakan.
3. Bila barang itu telah hancur dengan jelas.
4. Bila manfaat yang diharapkan telah dipenuhi atau dikerjakan telah diselesaikan atau masa pekerjaan telah habis. Lain halnya bila terdapat uzur yang melarangnya *fasakh*.⁷¹

Penganut mazhab Hanafi menambahkan bahwa uzur juga merupakan salah satu penyewa putus atau berakhirnya perjanjian sewa-menyewa, meskipun uzur tersebut datanganya dari salah satu pihak. Adapun yang dimaksud uzur disini adalah adanya suatu halangan sehingga perjanjian tidak mungkin terlaksana sebagaimana mestinya.⁷²

Dengan pengertian lain, perjanjian *ijarah* itu bisa menjadi rusak atau dirusakkan apabila terdapat cacat pada barang sewa yang akibatnya barang tersebut tidak dapat dipergunakan sebagaimana yang diinginkan pada waktu perjanjian tersebut dilakukan ataupun sesudah perjanjian itu dilakukan.

Dengan lampaunya waktu sewa, maka perjanjian sewa-menyewa akan berakhir. Berakhirnya perjanjian sewa-menyewa menimbulkan kewajiban bagi

⁷¹ Hendi Suhendi, *Loc.cit.*, h. 122.

⁷² Suhrawadi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, cet.ke-1 (Jakarta: Sinar Grafika 2000), h.150.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak penyewa untuk menyerahkan barang yang disewanya. Adapun ketentuan penyerahan barang ini adalah sebagai berikut:

1. Apabila barang yang menjadi obyek perjanjian merupakan barang yang bergerak, maka pihak penyewa harus mengembalikan barang itu kepada pihak yang menyewakan atau pemilik, yaitu dengan cara menyerahkan langsung bendanya.
2. Apabila obyek sewa-menyewa dikualifikasikan sebagai barang tidak bergerak, maka pihak penyewa berkewajiban mengembalikannya kepada pihak yang menyewakan dalam keadaan kosong, maksudnya tidak ada harta pihak penyewa di dalamnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan berhubungan dengan permasalahan dalam skripsi ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan sewa-menyewa studio musik di Lenggo Geni Studio Musik, pihak yang ingin menyewa bisa langsung mendatangi studio dan melakukan pembayaran sesuai dengan kesepakatan diakhir waktu sewa.
2. Ditinjau menurut fiqh muamalah terhadap pelaksanaan sewa-menyewa studio musik di Lenggo Geni Studio Musik, masih terdapat unsur-unsur keterpaksaan, ketidakjelasan (*gharar*) baik itu dalam segi waktu sewa dan harga sewa, serta menimbulkan kerugian-kerugian yang disebabkan dari kelalaian baik dari pihak penyewa maupun pihak yang menyewakan setelah perjanjian dilakukan. Yang mana hal tersebut menimbulkan ketidak relaannya salah satu pihak dan juga pihak lain serta status music didalam islam itu dilarang. Sehingga praktek pelaksanaan sewa-menyewa tersebut tidak sesuai apa yang diinginkan oleh konsep Islam yang sesungguhnya, karena prinsip di dalam bermuamalah adalah halal, ridhoan, adil, dan tidak ada paksaan, serta tidak saling merugikan antara pihak yang satu dengan yang lainnya.

B. Saran

Berdasarkan permasalahan yang telah dilihat penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Sewa-menyewa sebaiknya diadakan perjanjian atau kesepakatan secara lisan dan dianjurkan juga untuk membuatnya secara tertulis antara kedua belah pihak, sehingga masing-masing pihak dapat mengetahui dengan jelas apa-apa saja yang menjadi hak dan kewajibannya, sehingga tidak akan menimbulkan ketidakjelasan dan kesalah pahaman dikemudian hari yang dapat merugikan salah satu pihak. Dan untuk para pihak selalu harus menjaga komitmen dari apa yang telah disepakati bersama.
2. Dalam sewa-menyewa studio musik setidaknya mencatumkan dengan rinci ketentuan mengenai hak dan kewajibannya, batas jangka waktu sewa, dan besarnya harga sewa dalam waktu tertentu dengan detail. Pemilik studio musik harus lebih memperhatikan lagi mengenai kewajibannya terutama mengenai fungsi studio musik sebagai tempat hiburan, untuk itu diharapkan pemilik studio musik bertanggung jawab terhadap kerusakan yang terjadi pada alat-alat musik yang ada di studio agar manfaat dapat dirasakan pihak yang menyewa secara maksimal. Pihak yang menyewa studio musik pun harus bertanggung jawab merawat keutuhan alat-alat musik dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

SUMBER BUKU

- A. Syafi'i Jafri. *Fiqh Muamalah*. cet. ke-1. Pekanbaru: Suska Pers. 2008.
- Abdul Ghofur Anshori. *Hukum Perjanjian Islam Di Indonesia (Konsep, Regulasi dan Implementasi)*. Yogyakarta: UGM Press. 2010.
- Abdul Rahman dkk. *Fiqh Muamalat*. cet. ke-1. Jakarta: Kencana. 2012.
- Abu Abdullah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, Ensiklopedia Hadits 1, Shahih al-Bukhari 1, Jakarta: PT Niaga Swadaya, 2011
- Ahmad Muhammad al-Assal dkk. *Sistem Prinsip dan Tujuan Ekonomi Islam*, alih bahasa H. Imam Saefudin, cet. ke-1. Bandung: Pustaka Setia. 1999.
- Ahmad Wardi Muslich. *Fiqh Muamalat*. cet. ke-1. Jakarta: Amzah. 2010.
- Abdul Kadir Muhammad. *Hukum dan Penelitian Hukum*. cet. ke-1. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti. 2004.
- Dedi Mulyana. *Metode Penelitian Kualitatif*. cet. ke-7. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2006 M.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. cet. ke-1. Semarang: CV. Toha Putra, 2006.
- Fathurrahman Djamil. *Penerapan Hukum Perjanjian Dalam Transaksi di Lembaga Keuangan Syariah*. Cet. Ke-1. Jakarta: Sinar Grafika. 2012.
- Gufroon A. Mas'adi. *Fiqh Muamalah Kontekstual*. cet. ke-1. Jakarta: PT. Grafindo Persada. 2000.
- Helmi Karim. *Fikih Muamalah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. cet. ke-1. 1999.
- Hendi Suhendi. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. cet. ke 1. 2008.
- Imam Taqiyuddin Abi Bakar ibn Muhammad Husaini. *Kifayah al-Akhyar*. juz 1. cet. ke-2. Surabaya: Syayid Nabhan. 2000.
- Ismail Nawawi. *Fikih Muamalah Klasik Dan Kontemporer. Hukum Perjanjian, Ekonomi, Bisnis, Dan Sosial*. cet. ke-1. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia. 2012.
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. cet. ke-1. Jakarta: Kencana, 2011.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kartini Kartono. *Penelitian Metodologi Riset Sosial*. cet. ke-V II. Bandung: Mandar Maju. 1996.
- Mardani. *Fiqh Ekonomi Syariah*. cet. ke-1. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2012.
- M. Ali Hasan. *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam*. cet. ke-1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2003.
- Moh. Pabundu Tika. *Metodologi Riset Bisnis*. cet. ke-1. Jakarta: Bumi Aksara. 2006.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. cet. ke-1. Jakarta: Rajawali Pers. 2008.
- Muhammad Ali Hasan. *Masa'il Fiqhiyah Al-Haditsah*. cet. ke-1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 1996.
- Muhammad Ayub. *Understanding Islamuc Finance A-Z Keuangan Syariah*. cet. ke-1. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum. 2009.
- Mukhtasar. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. cet. ke-1. Yogyakarta: Absolute Media. 2020.
- Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. cet. ke-1. Jakarta: Kencana. 2017.
- Muhammad Yusuf Qardawi. *Halal dan Haram Dalam Islam*. cet. ke-1. Singapura: Toko Buku dan Percetakan Offset. 1993.
- Nasrun Haroen. *Fiqh Muamalah*. cet. ke-2. Jakarta: Gaya Media Pratama. 2007.
- Rachmat Syafe'i. *Fiqh Muamalah*. cet. ke-3. Bandung: CV Pustaka Setia. 2006.
- R. Subekti. *Aneka Perjanjian Buku II*. cet. ke-1. Bandung: Citra Aditya Bakti. 1995.
- Saleh Al- Fauzan. *Fiqh Sehari-hari*. cet. ke-2. Jakarta: Gema Insani. 2005.
- Sohari Sahrani dan Ru'fah Abdullah. *Fikih Muamalah*. cet. ke-1. Bogor: Ghalia Indonesia. 2011.
- Sri Nurhayati. *Akuntansi Syari'ah di Indonesia*. cet. ke-1. Jakarta: Salemba Empat. 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif R&D)*. cet. Ke-7. Bandung: Alfa Beta. 2009.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. cet ke-14. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2010.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Suhrawadi K. Lubis. *Hukum Ekonomi Islam*. cet.ke-1 (Jakarta: Sinar Grafika 2000
- Susanto Leo. *Kiat Jitu Menulis Skripsi Tesis dan Disetasi*. cet. ke-1. Jakarta: Erlangga.2013.
- Syaikh Abu Bakar Jabir. *Minhajul Muslim, Konsep Hidup Ideal dalam Islam*. cet. ke-1. Jakarta: Darul Haq. 2006.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. cet. ke-10. Jakarta: Balai Pustaka. 1990.

WAWANCARA

- Fahruli Rozi, Pihak yang menyewakan Studio Musik Lenggo Geni, *Wawancara* Senin, 07 Desember 2020, Pukul 10.00 Wib.

JURNAL

- Aksamawanti. "Gharar: Hakikat dan Pengaruhnya Terhadap Akad" *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hukum*. Vol. V No. 01. 2019.
- Dita Kartika Putri. "Akibat Hukum terhadap Perjanjian Tidak Tertulis Sewa Menyewa Alat Berat CV. Marissa Tenggarong" *Jurnal Beraja Niti*. Volume 2 No. 5. 2013.

WEBSITE

- <https://karimunkab.go.id/> diakses pada 10 maret 2021 pukul 13.00 wib
- <https://tafsirq.com/2-al-baqarah/ayat-282#tafsir-jalalayn> diakses pada 18 April 2021 pukul 22.38 wib

SKRIPSI

- Hasan Riadi, *Pelaksanaan Sewa Menyewa Hiburan Keyboard Ditinjau Menurut Fiqh Muamalah, (Studi Kasus Di Desa Rimba Jaya Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu)*, Pekanbaru: 2011.
- Nureska Meytyas Windaryati, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Akad Sewa Menyewa Alat-Alat Pesta Pada Persewaan JK Sound System Kecamatan Donorojo Pacitan*, Surakarta: 2014.
- Syahrul Alfiansyakh, *Analisis Hukum Islam Terhadap Praktik Sewa Menyewa Alat Music Dan Sound System Di Rizko Music Shop Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun*, Ponorogo: 2017.
- Eva Sumarwiyanti, *Tinjauan Hukum Islam Tentang Sewa Menyewa Jasa Biduanita Pada Hiburan Organ Tunggal (Studi Pada Organ Tunggal Alfa Musik Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan)*, Lampung: 2018.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



LAMPIRAN INSTRUMEN PENELITIAN

A. Pertanyaan wawancara untuk pihak yang menyewakan lenggo geni studio musik

Nama :

Tanggal Wawancara :

1. Bagaimana awal mula nya berdiri studio musik ini?
2. Sudah berapa lama usaha sewa menyewa studio musik ini berjalan?
3. Apa visi misi berdirinya studio musik ini?
4. Apa saja layanan yang tersedia di Lenggo Geni Studio Musik ini?
5. Yang paling banyak diminati apa saja?
6. Biasanya dalam sehari ada berapa orang yang menyewa studio musik?
7. Kebanyakannya yang menyewa studio musik anak-anak yang masih remaja atau orang dewasa?
8. Dari jam berapa sampai jam berapa persewaan studio musik ini beroperasi?
9. Untuk bisa menyewa fasilitas studio musik harus grup atau bisa per orang?
10. Berapa harga ketika sewa studio musik per orang dan per grup?
11. Untuk penyewaan studio musik, sebelum dimulai ada melakukan cek alat terlebih dahulu atau tidak?
12. Dalam melakukan perjanjian sewa menyewa ini, apakah dilakukan penjelasan baik itu mengenai syarat perjanjian, harga dan lama nya waktu sewaan, bahkan persoalan ganti rugi?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

13. Apakah itu dilakukan dalam perjanjian tertulis atau lisan?
14. Bagaimana cara anda mensiasati lama waktu permainan studio musik yang disewa oleh pelanggan?
15. Apakah ada peringatan ketika waktu sewa studio pelanggan telah habis?
16. Lalu ketika mendapati pelanggan yang sewaan nya melewati batas waktu perjanjian sewa, apakah diminta tambahan harga?
17. Bagaimana tindakan pihak studio ketika menemukan alat2 yg rusak setelah waktu persewaan telah selesai?
18. Apa aja kendala yang dihadapi selama menjalani usaha sewa studio musik ini?

B. Angket pertanyaan untuk pihak yang menyewa studio musik

Kuisisioner ini ditujukan untuk tugas akhir skripsi dengan judul "Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Pelaksanaan Sewa Menyewa Studio Musik di Lenggo Geni Studio Musik Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau", dalam hal ini penulis mengharap bantuan dari pengguna studio musik di Lenggo Geni Studio Musik untuk mengisi kuisisioner dibawah ini untuk manfaat praktis dan akademis. Segala data yang diisi oleh responden akan dijaga kerahasiaannya, Atas bantuan dan partisipasinya penulis ucapkan terimakasih.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nama:

Umur:

- Apakah anda menyewa studio musik di Lenggo Geni Studio Musik secara lisan?
 - Iya
 - Tidak
- Apakah ada jeda waktu sholat ketika adzan berkumandang saat anda menyewa studio musik di Lenggo Geni Studio Musik?
 - Iya
 - Tidak
- Apakah anda mengetahui peraturan sewa menyewa studio musik di Lenggo Geni Studio Musik?
 - Iya
 - Tidak
- Apakah anda mengetahui dengan jelas ketentuan sewa, rincian waktu dan harga sewa studio music di Lenggo Geni Studio Musik?
 - Iya
 - Tidak
- Apakah anda diperingatkan jika waktu sewa anda sudah habis?
 - Iya
 - Tidak
- Apakah anda tepat waktu dalam mengembalikan studio musik sesuai perjanjian sewa?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Iya

b. Tidak

7. Apakah anda mengetahui ada biaya tambahan ketika terlambat mengembalikan studio terlewat selama 30 menit?

a. Iya

b. Tidak

8. Jika anda anda diminta membayar lebih karena waktu sewa anda lewat 30 menit, apakah anda keberatan membayarnya?

a. Iya

b. Tidak

9. Apakah anda tetap membayarnya walau anda merasa keberatan?

a. Iya

b. Tidak

10. Apakah anda diperingatkan oleh pihak pengelola studio untuk menjaga alat-alat musik yang ada di studio dengan baik?

a. Iya

b. Tidak

11. Apakah anda melakukan cek alat sebelum menyewa studio musik?

a. Iya

b. Tidak

12. Apakah anda akan memberitahu kepada pihak pengelola studio, saat menemukan alat yang telah rusak? (bukan anda yang merusak alat tsb)

a. Iya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Tidak

13. Apakah anda pernah merusak alat-alat musik yang ada di Lenggo Geni Studio Musik?

a. Iya

b. Tidak

14. Apakah anda akan bertanggung jawab jika telah merusak alat-alat musik yang ada di Lenggo Geni Studio Musik?

a. Iya

b. Tidak

15. Menurut anda, apakah sebaiknya sewa menyewa di studio musik di Lenggo Geni Studio Musik juga dilakukan perjanjian tertulis?

a. Iya

b. Tidak

16. Apakah anda puas dengan fasilitas yang ada di Lenggo Geni Studio Musik?

a. Iya

b. Tidak

17. Apa kesan dan kritik anda saat menyewa studio musik di Lenggo Geni Studio Musik ini?

Website angket online:

https://docs.google.com/forms/d/1xLytqrrPlhzwXK81kcOhpPgrKTeO3KmNly_ujEpRBE/edit#responses

LAMPIRAN DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul *Tinjauan Fiqh Muamalah terhadap Pelaksanaan Sewa Menyewa Studio Musik di Lenggo Geni Studio Musik Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau*, yang ditulis oleh :

Nama : **Rahmiati Ramadani**
 NIM : 11720225072
 Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Juli 2021 M

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag

.....

Sekretaris
Nuryanti, S.E.I.M.E.Sy

.....

Penguji I
Bambang Hermanto, M.Ag

.....

Penguji II
Dr. H. Helmi Basri, Lc, MA

Kepala Sub Bagian Akademik
 Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag

NIP. 19750801 200701 1 023

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/2808/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 04 Maret 2021

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : RAHMIATI RAMADANI
NIM : 11720225072
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) S1
Semester : VIII (Delapan)
Lokasi : LENGGO GENI STUDIO MUSIC Tanjung Balai Karimun
Kepulauan Riau

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul
: TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PELAKSANAAN SEWA MENYEWAKAN
STUDIO MUSIK DI LENGGO GENI STUDIO MUSIC KABUPATEN KARIMUN
PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.



an, Rektor
Dekan

Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halang-Undang

ciptanya milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/39474
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau**, Nomor : **Un.04/F.I/PP.00.9/2808/2021 Tanggal 4 Maret 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | RAHMIATI RAMADANI |
| 2. NIM / KTP | : | 11720225072 |
| 3. Program Studi | : | HUKUM EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PELAKSANAAN SEWA MENYEWAI STUDIO MUSIK DI LENGGO GENI STUDIO MUSIC KABUPATEN KARIMUN PROVINSI KEPULAUAN RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | LENGGO GENI STUDIO MUSIC KABUPATEN TANJUNG BALAI KARIMUN PROVINSI KEPULAUAN RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 9 Maret 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Kepulauan Riau
Up. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Riau
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KARIMUN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jend. Sudirman - Ruko Depan Komplek Perkantoran - Poros Kelurahan Pamak Kecamatan Tebing

TANJUNG BALAI KARIMUN KEPULAUAN RIAU

Email : kesbangpolkabkarimun@gmail.com

Kode Pos 29631

Tanjung Balai Karimun, 24 Mei 2021

Kepada:

Nomor : 071/BAKESBANGPOL/V/034/2021 Yth Pengusaha Lenggo Geni
Sifat : Penting Studio Music
Lampiran : 1 Lembar Di_
Perihal : Penyampaian
Rekomendasi Penelitian/ Riset

TEMPAT

Dalam rangka memperlancarkan pelaksanaan kegiatan, bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian, Nomor: 071/BAKESBANGPOL/V/033/2021. Tanggal 24 Mei 2021. Dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama/Obyek : **RAHMIATI RAMADANI**
NiM/Jurusan/ : 11720225072/Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)/Syari'ah
Fakultas/Jenjang dan Hukum /S1'

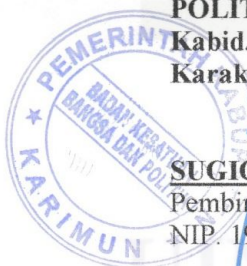
Judul : **'Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Pelaksanaan Sewa Menyewa Studio Musik di Lenggo Geni Studio Music Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau'**

No. Hp : 083168234399

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya untuk dapat ditindaklanjuti diucapkan terima kasih

a.n. **KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN KARIMUN**

Kabid. Bina Ideologi, Wawasan Kebangsaan dan Karakter Bangsa



SUGIONO, S.Ag., MM

Pembina /IV.a

NIP. 19690505 199303 1 027

Tembusan, disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Karimun di Tanjung Balai Karimun ;
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Karimun di Tanjung Balai Karimun;
3. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;



PEMERINTAH KABUPATEN KARIMUN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jend. Sudirman - Ruko Depan Komplek Perkantoran - Poros Kelurahan Pamak Kecamatan Tebing
TANJUNG BALAI KARIMUN KEPULAUAN RIAU
Email : kesbangpolkabkarimun@gmail.com

Kode Pos 29631

REKOMENDASI

Nomor: 071/BAKEBANGPOL//V/034/2021

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Daerah Kabupaten Karimun Nomor 07 Tahun 2011 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Karimun (Lembaran Daerah Kabupaten Karimun Tahun 2011 Nomor 07).
3. Peraturan Bupati Karimun Nomor : 37 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Uraian Tugas Badan Daerah.

: Surat Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Riau nomor : Un.04/F.1/PP.00.9/2808/2021/ Tanggal : 04 Maret 2021

Dasar

Menimbang

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN KARIMUN, memberikan Rekomendasi kepada:

- a. Nama/Obyek : **RAHMIATI RAMADANI**
- b. NIM/Fakultas/ Jenjang : 11720225072/Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)/Syari'ah dan Hukum /S1
- c. Untuk : Penelitian/Riset
- d. Judul : **"Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Pelaksanaan Sewa Menyewa Studio Musik di Lenggo Geni Studio Music Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau"**.
- e. Lokasi Kegiatan : Lenggo Geni Studio Music Tanjung Balai Karimun Kepulauan Riau
- f. Waktu/ Lama Kegiatan : 1. Selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
2. Sebelum melakukan penelitian, agar melapor kepada Pemerintah setempat.
3. Melaporkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai masukan bagi Pemerintah setempat.
- g. Penanggungjawab Kegiatan : Widi SuyudiAshari, M.Eng ST
Nisha Desfi Arianti, S.Pi., M.S i

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Dibuat di : Tanjung Balai Karimun
Pada tanggal : 21 Mei 2021

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN KARIMUN
Kabid. Bina Ideologi, Wawasan Kebangsaan dan Karakter Bangsa



SUGIONO, S.Ag., MM

Pembina /IV.a

NIP. 19690505 199303 1 027

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

NAMA : RAHMIATI RAMADANI
NIM : 11720225072
JURUSAN : HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)
JUDUL : TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PELAKSANAAN SEWA MENYEWA STUDIO MUSIK DI LENGGO GENI STUDIO MUSIC KABUPATEN KARIMUN PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Pembimbing: Ahmad Adri Riva'i, M.Ag

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 13 Juli 2021

Pimpinan Redaksi



Dr. M. ALPI SYAHRIN, SH., MH., CPL.
NIP. 19880430 201903 1 010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Rahmiati Ramadani, lahir di Tanjung Balai Karimun, pada tanggal 23 Desember 1999. Anak pertama dari dua bersaudara, yang lahir dari seorang Ibu bernama Iswanti dan Ayah bernama Hendri. Penulis menempuh jenjang pendidikan di TK Swasta Maha Bodhi Tanjung Balai Karimun pada tahun 2004- 2005, selanjutnya di SD Swasta Maha Bodhi Tanjung Balai Karimun dari tahun 2005-2011, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Karimun dari tahun 2011- 2014, dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Karimun dari tahun 2014-2017. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.

Pada tahun 2019 penulis melaksanakan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di Pengadilan Agama Tanjung Balai Karimun. Kemudian pada tanggal 15 Juli - 31 Agustus 2020 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Plus (KKN-DR PLUS) di Desa Pongkar, Kecamatan Tebing, Kabupaten Karimun. Dengan berkat Rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Pelaksanaan Sewa Menyewa Studio Musik di Lenggo Geni Studio Musik Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau” dibawah bimbingan Bapak Ahmad Adri Riva’i, M.Ag kemudian pada tanggal 01 Juli 2021 dipanggil untuk mengikuti ujian munaqasah dan dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan dan menyandang gelar Sarjana Hukum (SH).